

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini Kembali pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan penyerangan tenaga Kesehatan pada konflik papua portal berita Kabarpapua.co dan Kompas.com pada periode September 2021. Dalam hal pembuatan dan penerbitan sebuah berita, pastinya terdapat sebuah pembingkaiian pemeberitaan, peneliti melakukan analisis *framing* menggunakan prangkat *framing* milik Zhongdang Pan & Gerald M.Kosiscki dalam perangkan *framing* tersebut, terdapat empat jenis struktur yang terdiri dari sintaksi, skrip, tematik dan retorik. Semua struktur tersebut menjadi cara dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua media yang dipilih sebagai subjek analisis penelitain. Pemberitaan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah terkait pemberitaan penyerangan tenaga Kesehatan pada konflik papua portal berita Kabarpapua.co dan Kompas.com periode September 2021. Tepat pada bulan September 2021.

Dari hasil rangkuman pada artikel Kabarpapua.co secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kabarpapua.co mengenai pemberitaan penyerangan tenaga Kesehatan di Papua, peneliti menemukan bahwa pembingkaiian utama yang berusaha dibentuk oleh Kabarpapua.co adalah detail dari segi informasi dan grafis, Hal tersebut dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis menyatakan hal seperti itu. Pada struktur sintaksi berisi mengenai bagaimana pemerintah daerah memberikan tanggapan serta aksi yang nyata, narasumber yang diwawancarai juga merupakan warga asli bahkan korban kekerasan yang dilakukan oleh KKB, Kabarpapua.co jelas menekankan bagaimana pemerintah daerah sangat menentang keras kekerasan yang dilakukan oleh KKB. Kabarpapua.co juga membuat *lead* dengan cukup baik sehingga pembaca dapat mengetahui informasi awal yang ingin disampaikan oleh

penulis. Serta kutipan sumber yang dimuat oleh Kabarpapua.co berisikan informasi utama serta terdapat penegasan-penegasan mengenai informasi yang sedang terjadi.

Mengenai struktur skrip penulis dalam memisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hamper sama dengan unsur sintaksi yaitu berisi mengenai bagaimana aksi dan tanggapan pemerintah daerah dalam menanggapi konflik yang terjadi di Papua, unsur 5W+1H sudah cukup lengkap di setiap artikel. Pada unsur tematik peneliti menemukan penekanan pada bagaimana kondisi korban serta berapa korban yang terkena imbas dari penyerangan yang dilakukan oleh KKB. Hal tersebut tentunya membuat Kabarpapua.co berusaha untuk memberikan informasi yang rinci dan detail terkait kasus yang terjadi di Papua.

Pada struktur retorik di keseluruhan artikel yang diterbitkan oleh Kabarpapua.co dalam pemilihan gambar sangat kuat, di setiap artikel selalu ada foto yang sesuai dengan headline berita bahkan terdapat tiga atau empat foto dalam satu artikel, tentunya hal ini sangat menekankan bagaimana Kabarpapua.co dalam memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana hal yang sebenarnya terjadi di Papua.

Sedangkan dari hasil rangkuman pada artikel Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pemberitaan penyerangan tenaga kesehatan pada konflik Papua, Pembingkaiannya utama yang ingin ditekankan oleh Kompas.com adalah bagaimana pemerintah Indonesia dalam memberikan tanggapan serta aksi pada kasus konflik Papua tersebut. Judul *headline* yang diterbitkan oleh Kompas.com cenderung membahas terkait “tanggapan” dari pemerintah Indonesia. Kompas.com membuat *lead* yang cukup baik sehingga pembaca dapat mengetahui informasi awal yang ingin disampaikan oleh penulis. Serta kutipan sumber yang Kompas.com beberapa adalah orang yang sama dengan yang ada di Kabarpapua.co.

Selanjutnya terkait dengan struktur skrip penulis dalam mengisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hamper sama dengan unsur sintaksi yaitu berisi bagaimana kejadian yang terjadi di lokasi, 5W+1H yang disajikan oleh Kompas.com sudah cukup lengkap di keseluruhan artikel. Sedangkan pada struktur tematik peneliti menemukan fakta yang disajikan Kompas.com yang berusaha ditekankan adalah tanggapan dari pemerintah Indonesia dan organisasi Kesehatan.

Pada struktur retorik di keseluruhan artikel yang diterbitkan oleh Kompas.com dalam pemilihan gambar sudah sesuai dengan informasi yang **diberikan** namun peneliti menemukan kesamaan gambar di artikel yang berbeda serta penggunaan gambar ilustrasi dalam artikelnya.

Selanjutnya, penelitian ini sejak awal ditujukan untuk menganalisis pembingkai di portal berita *online* Kabarpapua.co dan Kompas.com terkait pemberitaan penyerangan tenaga kesehatan pada konflik Papua terkait pemberitaan tersebut menunjukkan antara Kabarpapua.co dan Kompas.com memiliki cara yang berbeda serta sudut pandang yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksi, skrip, tematik dan retorik

## 5.2 Saran

- Temuan Pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan dalam pembingkai yang dilakukan oleh Kabarpapua.co dan Kompas.com terkait dengan pemberitaan penyerangan tenaga kesehatan pada konflik Papua, mulai dari pengemasan *framing*, hingga keberpihakan dalam menerbitkan sebuah peristiwa pemberitaan di periode yang sama. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini, maka di masa mendatang perlu ada penelitian lanjutan

### 5.2.1 Saran Akademik

Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada pembingkai suatu peristiwa dalam pemberitaan, maka penelitian selanjutnya dapat mengaji lebih dalam lagi terkait bagaimana suatu teks diproduksi

### 5.2.2 Saran Praktis

Temuan penelitian berupa pembingkai pemberitaan penyerangan terhadap tenaga kesehatan pada konflik Papua portal berita Kabarpapua.co dan Kompas.com. Menunjukkan bahwa media memiliki *framing* yang berbeda-beda,

oleh sebab itu masyarakat diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam mengonsumsi berita yang disajikan oleh media

